

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pendidikan abad 21, pembelajaran sangat penting untuk menghasilkan bakat terbaik dan meningkatkan daya saing. Pembelajaran yang berpusat pada siswa yang bersifat kolaboratif, kontekstual, berpikir kritis, dan terintegrasi ke dalam masyarakat. Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara komprehensif, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik dikemas dalam bentuk topik berdasarkan isi beberapa mata pelajaran yang berbeda dikemas dalam bentuk tema-tema berbagai pelajaran yang disatukan atau diintegrasikan. Tema adalah tempat berbagai konsep materi yang bermakna dan mudah dipahami oleh siswa (Rusman, 2015, hlm. 25).

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dalam menciptakan siswa yang produktivitas, kreativitas dan inovasi, serta dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk jati diri dan watak peradaban suatu bangsa, harkat dan martabatnya ditentukan oleh berbagai faktor. Kunci keberhasilan meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan aktifitas guru, aktifitas siswa, sarana dan prasarana dan sumber belajar (Mulyasa, 2015, hlm. 133). Pembelajaran berbasis mata pelajaran sebagai pendekatan learning teaching mencakup beberapa mata pelajaran dalam satu mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, memahami konsep yang telah mereka pelajari. Pembelajaran tematik selalu berkaitan dengan tema.

Fungsi dari pembelajaran tematik antara lain: a) sebagai wadah untuk menghubungkan beberapa topik; b) topik harus menarik dan bermakna bagi pembelajar; c) Topik disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. d) Topik dipilih sesuai dengan ketersediaan sumber belajar. Menurut Agustin, dkk. (2018, hlm. 10-11) “Untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna dan mampu mengaktifkan siswa untuk menguasai konsep-konsep materi pembelajaran IPA yang mampu diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari maka peran guru

sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran”. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menyajikan pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara langsung. Namun dalam kenyataan ketika proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional di mana pembelajaran berpusat pada guru dan berjalan satu arah tanpa melibatkan siswa secara langsung. Pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan salah satu faktor pemahaman konsep siswa utamanya IPA di sekolah dasar menjadi rendah, kemudian guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Rendahnya pemahaman konsep siswa khususnya di SDN Cikampek Selatan II berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa pada saat ulangan harian dapat diperhatikan dari rata-rata nilai siswa kelas IV sekolah dasar adalah 75 sedangkan siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 hanya beberapa siswa yang memenuhi kriteria, banyak faktor penyebabnya salah satunya akibat terlalu lama belajar daring atau Pembelajaran Jarak jauh (PJJ). Proses pembelajaran IPA yang ingin diwujudkan ialah yang dapat mengembangkan pengetahuan konseptual, keterampilan proses, penerapan, ide dan sikap ilmiah peserta. Untuk merangsang keingintahuan siswa sekolah dasar pertama, perlu untuk mengeksplorasi apa yang akan dipelajari untuk kegiatan eksplorasi ini dapat dijawab oleh siswa sendiri yang melakukan eksperimen untuk menemukan konsep baru. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah mengaitkan pengalaman yang ada di lingkungan siswa. Dengan pendekatan STM hal ini dilihat sebagai proses belajar yang selalu konsisten dengan konteks pengalaman manusia. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep dan proses ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan STM menitik beratkan di ketuntasan masalah dan proses berpikir yang memasukan konsep-konsep yang didapat pada proses pembelajaran

yang dilakukan di kehidupan. Dengan implementasi ini, peserta didik akan diarahkan pada masalah yang akan terjadi di lingkungan sekitar. Pada saat belajar mengajar, peserta didik dilibatkan dalam mencari solusi dari menyelesaikan masalah.

Galib (dalam Gita, 2010) mengatakan bahwa “*Science Technology Society (STS)* merupakan, sebuah upaya untuk menghadirkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks pengalaman dan kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada isu dan masalah yang mempengaruhi masyarakat”.

Pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat pada tahapan pertama yaitu dihadapkan dengan isu, karena dengan mengungkapkan isu menjadikan siswa untuk mencari jawaban dan menyelesaikan masalah. Ketika memecahkan masalah, siswa menggunakan berbagai metode, termasuk penggunaan teknologi, untuk mencari informasi dari berbagai sumber, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian peserta didik belajar menemukan dan menyusun sendiri pengetahuan yang diperolehnya. Dalam penerapan pendekatan STM, salah satunya media yang dapat membantu proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dikelas adalah dengan berbantuan Aplikasi *Quizizz* yang merupakan *web tool* untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, Kuis interaktif yang dibuat pilihan ganda dan bisa ditambahkan gambar. Sehingga dapat diakses dengan mudah dengan *Quizizz* ini siswa akan merasa menyenangkan dalam menjawab soal-soal selain itu peserta didik tidak dapat melihat temannya karena soal pada setiap orang nya diacak. Setelah selesai siswa dapat skor yang dia peroleh juga dapat melihat soal dan jawaban yang benar setelah mereka kerjakan.

Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* dapat membantu mendorong motivasi siswa dan menaikkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran khususnya Tema 7 IndahNya Keberagaman Negriku. Aplikasi ini selain menjadikannya media pembelajaran juga sebagai evaluasi pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk. (2014) penerapan STM di SD Negeri 2

Sujadi, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil test awal yaitu 55,38% diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil, belajar siswa pada siklus II meningkat dengan rata-rata presentase 73,33%.

Berdasarkan penjelasan mengingat masalah di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan studi menggunakan pendekatan STM. Pendekatan STM membawa kita ke abad 21 dengan melihat pemahaman konsep siswa yang masih rendah di sekolah dasar. Sehingga Judul penelitian ini adalah

“PENGARUH PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) BERBANTUAN APLIKASI *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN NEGRIKU SEKOLAH DASAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji oleh peneliti memiliki rumusan masalah:

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada tema Indahnya Keberagaman Di Negriku pada siswa di sekolah dasar yang memperoleh pendekatan STM berbantuan aplikasi *QUIZIZZ* apakah lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pendekatan konvensional ?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan STM berbantuan aplikasi *QUIZIZZ* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada tema Indahnya Keberagaman Di Negriku di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dan mengetahui Apakah pemahaman konsep siswa pada tema Indahnya Keberagaman di Negriku di sekolah dasar yang memperoleh pendekatan STM berbantuan aplikasi *QUIZIZZ* lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pendekatan konvensional.
- b. Mengetahui Apakah terdapat pengaruh pendekatan STM berbantuan aplikasi *QUIZIZZ* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada tema Indahnya Keberagaman di Negriku di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis

Risna Yuliana, 2022

PENGARUH PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) BERBANTUAN APLIKASI *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGRIKU DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | respositori.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang memiliki judul "Pengaruh Pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat) Berbantuan aplikasi *QUIZIZZ* Terhadap Pemahaman Konsep siswa pada tema IndahNya Keberagaman di Negriku di Sekolah Dasar" diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengajar dalam mengajar khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.

b. Secara praktis

Adapun secara praktis ini bermanfaat bagi:

a) Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan STM. Siswa diharapkan mudah memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru baik di sekolah dan untuk menerapkan pemahaman konsep pembelajaran pada kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

b) Bagi Pendidik

Pendidik mampu mengembangkan dan menggunakan pendekatan lain yang lebih modern, bukan hanya secara konvensional. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan STM yang memadukan beberapa bidang.

c) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah keterampilan untuk menjadi guru yang profesional di Sekolah Dasar. Mampu mengaplikasikan inovasi baru dalam pemahaman konsep siswa pada tema IndahNya Keberagaman di Negriku melalui STM bagi siswa sekolah dasar, dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran tematik.

d) Bagi Satuan Pendidikan

Pendekatan STM dapat meningkatkan mutu siswa sekolah dasar karena berbasis teknologi dalam pemahaman konsep siswa khususnya tema IndahNya Keberagaman Di Negriku.

e) Bagi Pembaca

Memberikan sumber informasi atau gambaran mengenai penerapan pendekatan STM terhadap pemahaman konsep siswa karena belum banyak sumber mengenai pendekatan STM ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Proposal skripsi ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab metode penelitian. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut : Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: 1) Latar belakang Penelitian; 2) Rumusan Masalah; 3) Tujuan Penelitian; dan 4) Manfaat Penelitian.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari: 1) Kajian Teori mengenai STM; 2) Pengertian Pendekatan Konvensional; 3) Pengertian Pemahaman Konsep; 4) Pengertian Tematik; 5) Keterkaitan Pendekatan STM terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa; 6) Hasil Penelitian yang Relevan; 7) Kerangka Teori Penelitian; 8) Roadmap Penelitian dan 9) Hipotesis Penelitian

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari; 1) Desain Penelitian; 2) Partisipasi; 3) Populasi dan Sampel; 4) Instrumen Penelitian; 5) Analisis Instrumen; 6) Prosedur Penelitian; dan 7) Analisis Data.

